

**ANALISIS ALOKASI JAM KERJA WANITA TANI MENIKAH DAN  
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA  
(Studi Kasus Wanita Petani Karet di Kota Prabumulih)**



Skripsi Oleh :

**FITRIA DAMAYANTI**

**01121002019**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2016**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**Analisis Alokasi Jam Kerja Wanita Tani Menikah dan Faktor-Faktor yang  
Mempengaruhinya  
(Studi Kasus Wanita Petani Karet di Kota Prabumulih)**

disusun Oleh:

Nama : Fitria Damayanti  
Nim : 01121002019  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi SDM dan Ketenagakerjaan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua



Tanggal

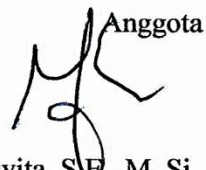
: 21 Maret 2016

Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.S., Ph.D

NIP 194704131975022001

Tanggal

: 24 Maret 2016

Anggota  


Yunisvita, S.E., M. Si

NIP 197006292008012009

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### ANALISIS ALOKASI JAM KERJA WANITA TANI MENIKAH DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA (Studi Kasus Wanita Petani Karet di Kota Prabumulih)

Disusun Oleh:

Nama : Fitria Damayanti  
Nim : 01121002019  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi SDM dan Ketenagakerjaan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 19 April 2016 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif,  
Indralaya, 19 April 2016

Ketua



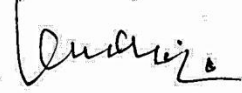
Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.S., Ph.D  
194704131975022001

Anggota



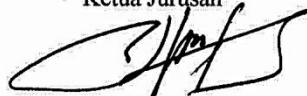
Yunisvita, S.E., M.Si  
197006292008012009

Anggota



Drs. Abbas Effendi, M.Si  
195206101984031001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Dr. Sukel, M.Si  
196610141992031003

---

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Fitria Damayanti  
Nim : 01121002019  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi SDM dan Ketenagakerjaan  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :  
Analisis Alokasi Jam Kerja Wanita Tani Menikah dan Faktor-Faktor yang  
mempengaruhinya ( Studi Kasus Wanita Petani Karet di Kota Prabumulih).

Pembimbing:

Ketua : Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.S., Ph.D  
Anggota : Yunisvita, S.E., M. Si  
Tanggal Ujian : 19 April 2016

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 19 April 2016

Pembuat Pernyataan



Fitria Damayanti

Nim 01121002019

---

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan berkat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi ini. Skripsi ini mengambil judul “Analisis Alokasi Jam Kerja Wanita Tani Menikah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Studi Kasus Wanita Petani Karet di Kota Prabumulih)”.

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) konsentrasi Ekonomi SDM Dan Ketenagakerjaan, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Selama menyusun skripsi ini tidak sedikit hambatan dan rintangan yang dihadapi oleh penulis. Tetapi berkat dukungan, bantuan dan dorongan yang diberikan oleh berbagai pihak maka penulis dapat mengatasi semua hambatan dan rintangan tersebut. Untuk itu, penulis ingin menghaturkan rasa terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.S., Ph.D dan Ibu Yunisvita, S.E., M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si dan Bapak Imam Asngari, S.E., M.Si selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan yang telah memberikan kemudahan-kemudahan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Abbas Effendi, M.Si selaku dosen penguji yang telah membimbing dan memberikan berbagai arahan serta kritik dan saran.
4. Kepada Orang tua saya yang selama ini selalu mendukung dan selalu memberikan doa, curahan kasih sayang, pengorbanan, sertamemberikan arahan dan motivasi kepada saya selama ini.

Indralaya, 19 April 2016

Fitria Damayanti

## ABSTRAK

Analisis Alokasi Jam Kerja Wanita Tani Menikah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya

**Oleh:**

Fitria Damayanti

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis alokasi jam kerja wanita tani menikah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (studi kasus wanita petani karet di Kota Prabumulih). Faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi jam kerja wanita tani menikah di Kota Prabumulih adalah pendapatan kepala keluarga, umur, jumlah tanggungan keluarga, dan luas lahan yang dijadikan lahan usahatani karet. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Cambai Kota Prabumulih dengan sampel sebanyak 97 responden dari total populasi 3034 rumah tangga. Penentuan sampel dengan metode *random sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda dengan alokasi jam kerja wanita tani menikah sebagai variabel dependen dan pendapatan kepala keluarga, umur, jumlah tanggungan keluarga dan luas lahan yang dijadikan lahan usahatani karet sebagai variabel independen. Teknik pengambilan data adalah dengan metode wawancara didukung dengan kuisioner. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa alokasi jam kerja wanita tani menikah di sektor pertanian rata-rata 137 jam/bulan. Variabel pendapatan kepala keluarga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap alokasi jam kerja wanita tani menikah di Kota Prabumulih. Dan untuk variabel umur berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap alokasi jam kerja wanita tani menikah di Kota Prabumulih. Sedangkan untuk variabel jumlah tanggungan keluarga dan luas lahan karet yang dijadikan usahatani karet berpengaruh positif dan signifikan terhadap alokasi jam kerja wanita tani menikah di Kota Prabumulih.

**Kata Kunci :** *Wanita Tani Menikah, Alokasi Jam Kerja, Pendapatan, Umur, Tanggungan Keluarga dan Luas lahan*

## **ABSTRACT**

### ***ANALYSIS OF WORKING HOUR ALLOCATION OF MARRIED FEMALE FARMERS AND FACTORS INFLUENCING IT***


**By:**

Fitria Damayanti ; Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.S., Ph.D ; Yunisvita, S.E., M.Si.

*This study was aimed to analyze the working hour allocation of married female farmers and factor influencing it (a case study of female rubber farmers in Prabumulih). Factors influencing the working hour allocation of married female farmers in Prabumulih were income of head of family, age, number of dependents and size of area used for rubber farmland. This study was conducted in Cambai Sub-district, Prabumulih, with a sample of 97 respondents rom a population of 3034 haouseholds. Sample selection used random sampling method. The data analysis method used in this study was multiple linier regression model with working hour allocation of married female farmers as a dependent variable and income of head of family, age, number of dependents and size of area used for rubber farmland as independent variables. The data collection technique was interview method supported by questionnaires. The analysis result showed that the working hour allocation of married female farmers in agricultural sector in on average 137 hours/month. Income of head of family variable was negative and insignificant on the working hour allocation of married female farmers in Prabumulih. Age variable has positive and insignificant influence on the working hour allocation of married female farmers in Prabumulih. Meanwhile, number of dependents and size of area used for rubber farmland variables had positive and significant influence on the working hour allocation of married female farmers in Prabumulih*

***Keywords: Married Female Farmers, Working Hour Allocation, Income, Age, Dependents and Area Size***

## RIWAYAT HIDUP

	<b>Nama</b> : Fitria Damayanti <b>Mahasiswa</b>
	<b>Jenis Kelamin</b> : Perempuan
	<b>Tempat/Tanggal Lahir</b> : Cambai, 12 Maret 1994
	<b>Agama</b> : Islam
	<b>Status</b> : Belum Menikah
	<b>Alamat Rumah (Orangtua)</b> : Jl. Jendral Sudirman No 138 RT 01 RW 03 Kelurahan Cambai Kota Prabumulih
	<b>Alamat Email</b> : fitriadamayanti66@yahoo.co.id
	<b>No. Hp</b> : 089666832338
	<b>Pendidikan Formal :</b>
<b>2000-2006</b>	SD Negeri 73 Prabumulih
<b>2006-2009</b>	SMP Negeri 10 Prabumulih
<b>2009-2012</b>	SMA Negeri 01 Prabumulih
<b>2012-2016</b>	Universitas Sriwijaya
<b>Pendidikan Non Formal</b>	: Kursus Bahasa Inggris di Erweend Education Center (EREC) Tahun 2015



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN BAHASA INGGRIS).....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Perumusan Masalah .....	7
1.3.Tujuan Penelitian .....	7
1.4.Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN</b>	
2.1.Teori Ketenagakerjaan .....	8
2.2.Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja .....	8
2.3.Penawaran Tenaga Kerja.....	10
2.4.Teori Alokasi Waktu .....	11
2.5.Peran Tenaga Kerja Wanita Menikah .....	15
2.6.Hubungan Tingkat Pendapatan Kepala Keluarga dengan Alokasi Jam Kerja Wanita Menikah.....	16
2.7.Hubungan antara Jumlah Tanggungan Keluarga dengan Alokasi Jam Kerja Wanita Menikah .....	17
2.8.Hubungan Umur dengan Alokasi Jam Kerja Wanita Menikah.....	18
2.9.Hubungan antara Luas Lahan dengan Alokasi Jam Kerja Wanita Menikah .....	19
2.10.Penelitian Terdahulu .....	27
2.11.Kerangka Pemikiran.....	28
2.12.Hipotesis.....	28
2.13.Definisi Operasional .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1.Ruang Lingkup Penelitian .....	30
3.2.Jenis dan Sumber Data .....	30
3.3.Teknik Analisis Data .....	31
3.3.1.Populasi .....	31
3.3.2.Metode Pengambilan Sampel.....	32
3.4.Metode Analisis Data.....	33
3.4.1 Pengujian Hipotesis Secara Statistik.....	34

3.4.1.1. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	34
3.4.1.2. Uji Statistik Parsial (Uji t).....	35
3.4.1.3. Uji Statistik Simultan (Uji F).....	35
3.4.2 Pengujian Model Secara Ekonometrika .....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Karakteristik Responden dan Variabel Penelitian	
4.1.1 Umur Responden.....	38
4.1.2 Pendidikan Responden .....	39
4.1.3 Status Kepemilikan Lahan .....	40
4.1.4 Alokasi Jam Kerja Wani Tani Menikah.....	41
4.1.5 Pendapatan Kepala Keluarga .....	42
4.1.6 Jumlah Tanggungan Keluarga.....	47
4.1.7 Luas Lahan Karet yang disadap .....	47
4.1.8 Alokasi Jam Kerja Wanita Tani Menikah Berdasarkan Pendapatan Kepala Keluarga .....	49
4.1.9 Alokasi Jam Kerja Wanita Tani Menikah Berdasarkan Umur Wanita Tani Menikah .....	50
4.1.10 Alokasi Jam Kerja Wanita Tani Menikah Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga.....	51
4.1.11 Alokasi Jam Kerja Wanita Tani Menikah Berdasarkan Luas Lahan Karet yang disadap .....	52
4.2 Pembahasan	
4.2.1 Uji Asumsi Klasik .....	54
4.2.1.1 Uji Normalitas .....	54
4.2.1.2 Uji Multikolinieritas.....	55
4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	55
4.2.2 Uji Statistik .....	56
4.2.2.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	56
4.2.2.2 Uji Statistik Simultan (Uji F).....	56
4.2.2.3 Uji Statistik Parsial (Uji t).....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	63
5.2. Saran .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN.....	70

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharaan Kota Prabumulih Per Kecamatan Tahun 2014 .....	2
Tabel 1.2 Jumlah Usaha Pertanian Menurut Subsektor dan Jenis Usaha, Tahun 2003 dan 2013 .....	3
Tabel 1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, Tahun 2013 Kota Prabumulih .....	4
Tabel 3.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Karet di Kecamatan Cambai Tahun 2013 .....	30
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Umur Wanita Tani Menikah di Kecamatan Cambai Kota Prabumulih .....	37
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Wanita Tani Menikah di Kecamatan Cambai Kota Prabumulih .....	38
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Status Kepemilikan Lahan Wanita Tani Menikah di Kecamatan Cambai Kota Prabumulih.....	39
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Alokasi Jam Kerja Wanita Tani Menikah di Sektor Usahatani Karet di Kecamatan Cambai Kota Prabumulih .....	40
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pendapatan Kepala Keluarga dari Sektor Usahatani Karet di Kecamatan Cambai Kota Prabumulih .....	43
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Jenis Pekerjaan Sampingan Kepala Keluarga Wanita Tani Menikah di Kecamatan Cambai Kota Prabumulih .....	44
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pendapatan Kepala Keluarga dari Hasil Pekerjaan Sampingan di Cambai Kota Prabumulih .....	45
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Total Pendapatan Kepala Keluarga dari Wanita Tani Karet di Kecamatan Cambai Kota Prabumulih .....	46

Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Jumlah Tanggunga Keluarga Wanita Tani Menikah di Kecamatan Cambai Kota Prabumulih.....	44
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Jumlah Lahan Karet yang disadap oleh Rumah Tangga Usahatani Karet Kecamatan Cambai Kota Prabumulih .....	45
Tabel 4.11	Alokasi Jam Kerja Wanita Tani Menikah Berdasarkan Pendapatan Kepala Keluarga di Kecamatan Cambai Kota Prabumulih.....	46
Tabel 4.12	Alokasi Jam Kerja Wanita Tani Menikah Berdasarkan Umur Wanita Tani Menikah di Kecamatan Cambai Kota Prabumulih.....	47
Tabel 4.13	Alokasi Jam Kerja Wanita Tani Menikah Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga di Kecamatan Cambai Kota Prabumulih.....	49
Tabel 4.14	Alokasi Jam Kerja Wanita Tani Menikah Berdasarkan Jumlah Karet yang disadap di Kecamatan Cambai Kota Prabumulih.....	50
Tabel 4.15	Uji Normalitas .....	51
Tabel 4.16	Uji Multikolinieritas .....	52
Tabel 4.17	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	53
Tabel 4.18	Uji Statistik Simultan (Uji F).....	54
Tabel 4.19	Uji Statistik Parsial (Uji t) .....	54

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kurva Penawaran Tenaga Kerja <i>Upward Sloping</i> .....	10
Gambar 2.2 <i>Indefferent Curve</i> .....	12
Gambar 2.3 <i>Budget Constrain</i> .....	13
Gambar 2.4 Keputusan Bekerja atau <i>Leisure</i> .....	14
Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Hasil Data Primer .....	66
Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian .....	69
Lampiran 3 Tabulasi Silang .....	73
Lampiran 4 Hasil Uji Ekonometrika .....	77
Lampiran 5 Hasil Uji Statistik.....	79

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peran serta wanita dalam pembangunan sangat diperhatikan terutama dalam pembinaan keluarga. Wanita memiliki peran ganda yaitu disatu pihak dituntut untuk mengabdikan diri terhadap rumah tangganya. Dilain pihak wanita dituntut untuk berperan serta dalam pembangunan. Motivasi kerja bagi wanita Indonesia pedesaan bukanlah sekedar mengisi waktu luang atau melanjutkan karir semata, tetapi sungguh-sungguh untuk meningkatkan pendapatan keluarga (Susanto, 1990 dalam Novian, 2007 ).

Keadaan ekonomi yang semakin sulit membuat para wanita terutama ibu rumah tangga harus ikut membantu perekonomian keluarga untuk memenuhi kehidupan mereka. Saat ini, wanita tidak saja melakukan kegiatan di dalam lingkup keluarga, tetapi banyak di antara bidang-bidang kehidupan masyarakat yang membutuhkan kehadiran wanita dalam penanganannya. Ikut sertanya wanita dalam kegiatan ekonomi bukan sesuatu hal yang baru. Wanita berusaha memperoleh penghasilan yang disebabkan oleh beberapa hal, antara lain adanya kemauan wanita untuk mandiri dalam bidang ekonomi, yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan kebutuhan hidup dari orang-orang yang menjadi tanggungannya. Selain itu, adanya kebutuhan untuk menambah penghasilan keluarga serta semakin meluasnya kesempatan kerja yang menyerap tenaga kerja

wanita juga merupakan salah satu faktor pendorong wanita untuk bekerja (Sumarsono, 2009).

Pertambahan penduduk dari tahun ke tahun membuat lapangan pekerjaan yang semakin sempit, oleh karena itu banyak masyarakat yang memilih memasuki sektor informal. Salah satu sektor informal yang sering dijadikan sebagai mata pencaharian adalah sektor pertanian. Kota prabumulih merupakan kota yang sumber mata pencahariannya sebagian besar dari sektor pertanian.

Dilihat dari sturuktur mata pencahariannya sebagian besar penduduk bekerja di sektor Pertanian / Perkebunan. Kondisi ini ditunjang oleh faktor potensi alam yang sangat cocok untuk kegiatan pertanian / perkebunan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah penduduk pada tahun 2014 yang bermata pencaharian pertanian / perkebunan sebanyak 35.819 jiwa, sedangkan matapencaharian non pertanian dan perkebunan 24.344 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.1 di bawah ini,

**Tabel 1.1Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata PencaharianKota Prabumulih per Kecamatan Tahun 2014**

Sektor	Kecamatan						Jumlah
	Rambang Kapak Tengah	Prabumulih Timur	Prabumulih Selatan	Prabumulih Barat	Prabumulih Utara	Cambai	
Pertanian	9833	2032	10352	241	526	12835	<b>35819</b>
Pertambangan	-	-	645	-	282	108	<b>1035</b>
Industri	301	135	861	-	565	-	<b>1862</b>
Perdagangan	221	6447	840	16	314	370	<b>8208</b>
Kuangan	-	212	-	-	-	-	<b>212</b>
Transportasi & Komunikasi	103	2491	-	-	5	105	<b>2704</b>
Hotel & Restoran	2	96	-	-	1	223	<b>322</b>
Administrasi Pemerintah	11	2084	4	-	779	149	<b>3027</b>
TNI & POLRI	49	1914	18	-	155	25	<b>2161</b>
Lain-lain	-	4042	-	-	771	-	<b>4813</b>

*Sumber* : Prabumulih Dalam Angka 2015, diolah



Pada data di atas dapat dilihat sektor mata pencaharian dominan yaitu pada sektor pertanian. Di Kota Prabumulih sektor yang paling diminati adalah sektor perkebunan. Berdasarkan Survei Pertanian yang dilakukan 10 tahun sekali subsektor yang diminati yaitu sektor perkebunan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.2 di bawah ini,

**Tabel 1.2 Jumlah Usaha Pertanian Menurut Subsektor dan Jenis Usaha, 2003 dan 2013**

No	Sektor/Subsektor	Rumah Tangga Usaha Pertanian			
		2003	2013	Perubahan	
				Absolut	%
	<b>Sektpr Pertanian*)</b>	9417	10664	1247	<b>13,24</b>
	<b>Subsektor</b>				
1	Tanaman Pangan	2125	940	-1185	<b>-55,76</b>
	Padi	1473	597	-876	<b>-59,47</b>
	Palawija	1483	642	-841	<b>-56,71</b>
2	Hortikultura	2201	785	-1416	<b>-64,33</b>
3	Perkebunan	7291	10197	2906	<b>39,86</b>
4	Peternakan	1826	776	-1050	<b>-57,50</b>
5	Perikanan	340	320	-20	<b>-5,88</b>
	Budiidaya Ikan	68	270	202	<b>297,06</b>
	Penangkapan Ikan	274	53	-221	<b>-80,66</b>
6	Kehutanan	532	83	-449	<b>-84,40</b>
7	Jasa Pertanian	940	1412	472	<b>50,21</b>

*Sumber:* Badan Pusat Statistik Kota Prabumulih 2013, diolah

Tabel di atas memperlihatkan jumlah usaha pertanian di kota prabumulih berdasarkan subsektor, dan subsektor usaha pertanian yang paling banyak yaitu pada sektor perkebunan. Hasil survei 2013 memperlihatkan kenaikan usaha pertanian di sektor perkebunan yaitu sebanyak 10.197 usaha pertanian perkebunan dan biasanya usaha perkebunan yang dilakukan oleh usaha pertanian perkebunan adalah Perkebunan Tanaman Tahunan. Ada beberapa jenis tanaman tahunan yang

dilakukan sebagai usaha pertanian di Kota Prabumulih. Dapat dilihat pada Tabel 1.3 di bawah ini,

**Tabel 1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, Tahun 2013 Kota Prabumulih**

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Tanaman Tahunan	Jenis Tanaman yang diusahakan/dikelola				
		Karet	Kelapa Sawit	Kelapa	Kakao	Kopi
Rambang Kapak Tengah Prabumulih Timur	2174	2131	129	45	1	3
Prabumulih Selatan	1449	1419	10	23	4	2
Prabumulih Barat	1074	1064	5	1	6	0
Prabumulih Utara	2234	2227	8	2	1	0
Cambai	213	210	2	2	0	2
<b>Prabumulih</b>	<b>3053</b>	<b>3034</b>	<b>15</b>	<b>3</b>	<b>11</b>	<b>0</b>
	<b>10197</b>	<b>10085</b>	<b>169</b>	<b>76</b>	<b>23</b>	<b>7</b>

*Sumber* : Badan Pusat Statistik Kota Prabumulih 2013, diolah

Tabel 1.3 di atas memperlihatkan jenis tanaman tahunan. Hasil survei pertanian 2013 memperlihatkan jumlah usaha pertanian di sektor perkebunan tanaman tahunan sebesar 10197 jenis tanaman tahunan. Jenis tanaman yang paling dominan yaitu jenis tanaman karet sebesar 10085 usaha pertanian artinya sebesar 98,90 % pada jenis tanaman Karet. Oleh karena itu penelitian ini memilih alokasi jam kerja wanita tani menikah di kota Prabumulih untuk Petani Karet.

Berdasarkan Tabel 1.3 di atas sebagian besar masyarakatnya memilih mata pencaharian di sektor pertanian Karet. Wanita sebagai ibu rumah tangga juga berperan dalam sektor pertanian. Selain membantu suami-suami mereka, alokasi waktu mereka juga dapat meningkatkan produktivitas mereka di sektor pertanian.

Selain motif untuk menambah penghasilan keluarga alokasi waktu yang diberikan oleh wanita adalah karena banyaknya jumlah tanggungan keluarga.

Pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap tingkat partisipasi kerja anggota keluarga adalah positif. Hal ini berarti semakin tinggi jumlah anggota keluarga maka semakin tinggi tingkat partisipasi kerja anggota keluarga (Mantra,2000). Banyaknya jumlah tanggungan keluarga membuat wanita khususnya ibu rumah tangga harus ikut dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka karena semakin banyak jumlah tanggungan maka pengeluaran akan semakin meningkat. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Putri (2012) bahwa semakin besar pengeluaran rumah tangga per bulan akan memotivasi pekerja untuk meluangkan lebih banyak waktu di pasar kerja. Peningkatan alokasi jam kerja ini diharapkan dapat menutupi pengeluaran rumah tangga yang semakin tinggi. Selain dari banyaknya jumlah tanggungan anggota faktor umur seorang wanita juga sangat berpengaruh pada tingkat produktivitasnya dengan kata lain faktor umur menjadi pilihan ibu rumah tangga dalam mengalokasikan waktu kerja mereka.

Semakin bertambahnya umur seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang akan dicapainya. Semakin dewasa seseorang maka keterampilan dalam bidang tertentu pada umumnya akan semakin meningkat, kekuatan fisik juga meningkat sehingga akan meningkatkan pendapatan yang akan diterimanya. Pekerjaan di sektor informal yang banyak mengandalkan kemampuan fisik akan sangat terpengaruh oleh variabel umur (Putu, 2009). Terutama pada sektor

pertanian yang banyak menggunakan kemampuan fisik akan sangat berpengaruh pada alokasi jam kerja pada wanita.

Penelitian ini mengangkat sektor pertanian maka selain pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, umur, penelitian ini menambah variabel lahan yang dimiliki oleh rumah tangga tersebut karena variabel lahan sangat berhubungan erat dengan sektor pertanian. Hal ini sesuai dengan teori curahan waktu bahwa besar kecilnya produksi dipengaruhi oleh luas sempitnya lahan yang digunakan. Semakin luas lahan pertanian maka semakin inefisien lahan tersebut karena lemahnya pengawasan terhadap penggunaan faktor produksi, terbatasnya persediaan tenaga kerja, dan terbatasnya persediaan modal. Semakin sempit lahannya, upaya pengawasan terhadap penggunaan faktor produksi semakin baik, penggunaan tenaga kerja tercukupi, dan modal yang dibutuhkan tidak terlalu besar (Widyawati, 2013).

Partisipasi tenaga kerja wanita dapat disebabkan oleh beberapa hal yaitu di bidang pertanian sejak semula dalam memenuhi kebutuhan pokoknya tenaga kerja wanita dibutuhkan untuk menambah tenaga yang ada, yaitu tenaga kerja laki-laki dalam mengerjakan ladangnya atau sawah, tegalan dan kebunnya (Sajogyo, 1992). Dengan kata lain peran wanita dibutuhkan untuk mengurangi beban suami mereka terutama pada rumah tangga yang bekerja di sektor pertanian .

Seperti yang di jelaskan di atas bahwasanya alokasi kerja wanita banyak dipengaruhi oleh banyak faktor. Sehingga penulis tertarik meneliti mengenai masalah alokasi waktu kerja wanita dengan judul "*Analisis Alokasi Jam Kerja*

*Wanita Tani Menikah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Studi Kasus Wanita Petani Karet di Kota Prabumulih)''.*

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan sebagai dasar kajian dalam penelitian yang akan dilakukan adalah seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap alokasi jam kerja wanita tani menikah di Kota Prabumulih.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan di lakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap alokasi jam kerja wanita tani menikah di Kota Prabumulih.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Secara akademik, penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin membahas mengenai masalah alokasi jam kerja wanita menikah.
2. Secara praktis, penelitian ini bermamfaat untuk menambah informasi bagi pihak yang terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Cahyono, Novian. 2007. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Curahan Jam Kerja Buruh Wanita Peronce Manik-Manik di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember. *Skripsi*. Universitas Jember.
- Adiotetomo, Sri Moertiningsih, Samosir, Omas Bulan. 2010. *Dasar-Dasar Demografi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Ajija, Shochhrul. R. Dkk. 2011. *Cara Cerdas Menguasi Eviews*. Salemba Empat, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Prabumulih. 2015. *Prabumulih dalam Angka 2015*. Prabumulih: BPS.
- Bellante, Don dan Jakson, Mark. 1990. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. UI-Press. Jakarta
- Borjas, George J. 2013. *Labor Economics*. New York : Mc Graw Hill.
- Damayanti, Ariska & Setiawan, Acha Hendra. 2011. Analisis Penawaran Tenaga Kerja Wanita Menikah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Studi Kasus 30 Responden Wanita Menikah di Kota Semarang. *Undergraduate thesis*, Universitas Semarang.
- Dewi, Putu M. 2012. Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Pasar Bandung Bali. *Skripsi*. Universitas Udayana, Bali.
- Djarwanto. 1993. *Statistik Induktif*. BPFE, Yogyakarta
- Elfindri & Bachtiar. 2004. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Padang : Andalas University. Press
- Elizabeth, R. 2007. Pemberdayaan Wanita Mendukung Strategi Gender dalam Kebijakan Pembangunan Pertanian di Pedesaan. *Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*, Bogor.
- Ghozali, Imam. 2006. *Statistik Non Parametrik*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Salemba Empat, Jakarta.

- Hayati, M dan Sugiarti, T. 2009. Prospek Agribisnis Tanaman Melati dan Peran Wanita Madura. *Jurnal Embryo*. Vol 6. No 1.
- Hugeng, Suparyo. 2011. Alokasi Waktu Kerja dan Kontribusi Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga di Pemukiman Transmigrasi SEI Rambutan SP2. *Jurnal Ketransmigrasian* Vol 28(2) : h 125 – 134.
- Istiqomah Hendrayani, Asrina. 2010. Analisis Curahan Waktu Kerja Wanita Pada Industri Karak Skala Rumah Tangga di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Kaufman, Bruce E, L. Hotchkiss, Julie. 1999. *The Economics of Labor Markets*. 5th ed. USA : Georgia State University
- Lestari, R. Santoso, I. Sulastri, D. 1997. Kontribusi Wanita dalam Agribisnis Gula Semut di Kabupaten Blitar Propinsi Jawa Timur. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* .Vol. 9 No. 1.
- Mahdalia, Ayu. 2012. Kontribusi Curahan Waktu Kerja Perempuan terhadap Total Curahan Waktu Kerja pada Usaha Peterbakan Sapi Potong di pedesaan. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Mulyo, J. H dan Jamhari. 1998. Peranan Wanita Peningkatan Pendapatan dan Pengambilan Keputusan: Studi Kasus pada Industri Kerajinan Geplak di Kabupaten Bantul dalam Agro Ekonomi. *Jurnal Sosek* Vol 5(1): 1-10.
- Novita, Rista. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita Tani pada Usaha Tani Padi Sawah (studi kasus di Desa Ngarjo Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto). *Skripsi*. Universitas Brawijaya, Malang.
- Priyatno, dwi, 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. PT Buku Kita, Jakarta.
- Riana, Ade. 2013. Pengaruh Faktor Pendapatan Pedagang, Pendapatan Suami, Umur, Tingkat Pendidikan, dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Curahan Jam Kerja Pedagang Bumbon Wanita (Studi Kasus di Pasar Johar Kota Semarang). *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Rizky, Vitalia Devi. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Semarang. *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Simanjuntak P, 1998. *Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia*, LPFE, UI Jakarta

- Subri, Mulyadi. 2002. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiarto. et al. 2001. *Teknik Sampling*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sumarsono, S. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sumarsono, S. 2009. *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber daya Manusia*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Suparmoko, M. dan Irawan. 1998. *Ekonomika Pembangunan*. BPFE-UGM. Yogyakarta
- Suratman, Bambang. 2005. Pekerja Wanita Industri Rumah Tangga Konfeksi dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Studi di Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Studi Perempuan*, Vol. 1/No. 2/ Desember 2005, ISSN 1858-4845
- Susanto, Tulus. 2015. Strategi Pelaksanaan Penyuluhan Program Keluarga Berencana (Studi pada Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Karanganyar). *Jurnal Administrasi Publik* 3.12.
- Syafrina, Dwi. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontribusi Pendapatan Ibu terhadap Pendapatan Keluarga di Kotamadya Medan. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Tarmizi, Nurlina. 2012. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Palembang. Unsri Press.
- Tarmizi, Nurlina. et al. 2013. *Prilaku Pasar Tenaga Kerja*. Palembang. Unsri Press.
- Waridin, Marita. 2013. Analisis Pengaruh Upah, Pendidikan, Jumlah Tanggungan Keluarga dan Status Perkawinan terhadap Curahan Jam Kerja Wanita di Kecamatan Pendurungan dan Kecamatan Lembalang Kota Semarang. *Diponegoro Journal of Economics*. Vol 2, No. 1, Hlm 1-13.
- Widyawati, Retno Febryastuti. 2013. Pengaruh Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Luas Lahan, Pendidikan, Jarak Tempat Tinggal Pekerja ke tempat Kerja, dan Keuntungan Terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Sektor Pertanian di Desa Tajuk, Kec. Getasan, Kab. Semarang. *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.



- Y.F. Hutapea, Roma dkk. 2012. Peranan Wanita Nelayan (istri nelayan) Jaringan Insang dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Bejaten, Perairan Rawa Pening, Kecamatan Ambrawa, Kabupaten Semarang. *Journal of Fisheries Resources Utilization Menejemen*. Vol. 1, No. 1, Hlm 1-10.
- Yoni Afifah, Nur. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Tenaga Kerja untuk Tetap Bekerja di Sektor Pertanian (Studi Kasus Kecamatan Pujon). *Skripsi*. Universitas Brawijaya, Malang.
- Yuliana, Sa'adah. 2001. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Kerja Wanita Petani (Kasus Peserta dan Non Peserta Program Perhutanan Sosial). *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis* . Vol 3, No. 2, Hlm 83-94.
- Yusfi, Reikha Habibah. 2013. Pengaruh Faktor Upah, Usia, Pendapatan Suami, Usia Anak Terakhir dan Pengeluaran Rumah Tangga terhadap Curahan Jam Kerja Perempuan Menikah di Kota Magelang. *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.